

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan jurnal yang terpilih, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan kesiapsiagaan bencana pada disabilitas berdasarkan *literature review* atau telaah jurnal yang dilakukan adalah pentingnya rencana pengurangan resiko bencana, kebijakan yang diatur untuk bangunan sesuai dengan kebutuhan disabilitas, komunikasi, informasi, pengetahuan bencana, dan mobilisasi yang disesuaikan keperluannya dengan penyandang disabilitas. Kesiapsiagaan pada disabilitas yang sudah terencana dengan baik dan penyandang disabilitas ikut serta dalam penanggulangan bencana, maka penyandang disabilitas bisa menyelamatkan secara mandiri. *Literature review* yang dilakukan menyeluruh dari kesiapsiagaan bencana pada disabilitas di aspek masyarakat, keluarga, dan lingkungan sekolah.

B. Saran

Hasil dan pembahasan *literature review* yang telah dipaparkan peneliti mengenai kesiapsiagaan penyandang disabilitas mengenai pengetahuan dan sikap terhadap resiko, kebijakan dan panduan yang berkaitan dengan kesiapsiagaan, rencana tanggap darurat, sistem peringatan dini, dan mobilisasi sumber daya, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut :

1. Perawat komunitas

Perawat komunitas dapat meningkatkan kesiapsiagaan pada penyandang disabilitas melalui penyuluhan mengenai pentingnya upaya untuk menyediakan alat bantu bagi penyandang disabilitas yang dapat dibawa ke pengungsian selama bencana terjadi, sehingga resiko dampak bencana pada disabilitas dapat diminimalisir semaksimal mungkin.

2. Masyarakat

Masyarakat dapat meningkatkan kesiapsiagaan bencana dengan melakukan dan mengetahui kendala – kendala yang dialaminya sehingga dapat memperbaiki diri dalam kesiapsiagaan.

3. Tim siaga desa

Tim siaga desa dapat meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat, terutama bagi penyandang disabilitas melalui materi kesiapsiagaan dan peta jalur evakuasi secara sesuai kebutuhan penyandang disabilitas, sehingga penyandang disabilitas dapat mempelajari ulang materi yang disampaikan setelah pelatihan simulasi diselenggarakan. Tim siaga desa dapat bekerjasama dengan lembaga pemerintah maupun non pemerintah untuk menyelenggarakan pelatihan simulasi dengan mengikutsertakan disabilitas.

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan *literature review* dengan seluruh kelompok rentan yang terdapat di dalam masyarakat (anak – anak, wanita, dan lansia) maupun melakukan penelitian pada *stakeholders* sekolah dan pemerintah. Informasi yang dapat dilakukan peneliti selanjutnya untuk melakukan *literature review* “Efektivitas simulasi bagi penyandang disabilitas dalam meningkatkan kesiapsiagaan”.